ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Anak Di TPA Riyadussholihin. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang yang telah memiliki hubungan yang jelas, yang terhubung dengan beberapa cara. Apabila komunikasi interpersonal rendah maka akan menyebabkan sikap yang agresif, senang berkhayal, sakit fisik mental, dan mengalami fight sindrom (ingin melarikan diri dari lingkungannya). Penelitian ini dilatar belakangi masalah yang penulis temukan dari hasil observasi dan pengamatan yang ada dilapangan. Dimana komunikasi yang terjalin antara anak kurang efektif. Anak-anak belum dapat bersikap terbuka, hal ini terlihat dari sikap anak yang kurang aktif dalam berbicara, pendiam. pemalu, dan malu bertanya terhadap sesuatu yang tidak diketahui. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal adalah teknik role playing karena dapat mengajarkan berbagai sikap yang akan meningkatkan komunikasi interpersonal anak. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang berbentuk (one group pretest dan posttest) desain dengan subjek anak di TPA Riyadussholihin yang terdiri dari 10 anak. Tingkat komunikasi interpersonal pada anak sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik role playing berkategori rendah, setelah diberikan treatmen denga teknik role playing menjadi lebih meningkat dengan kategori sedang. Keefektifan teknik role playing terhadap komunikasi interpersonal pada anak dianalisis dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil uji-t pretest dan posttest diperoleh tingkat Sig (2-tailed) < taraf signifikan, yaitu 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang artinya terdapat perbedaan antara pretest dan posttest dan bimbingan role playing efektif untuk meningkatkan kelompok dengan teknik komunikasi interpersonal pada anak di TPA Riyadussholihin.

Kata kunci: Komunikasi Interpersonal, Role Playing, Bimbingan Kelompok